

PENGARUH PERHATIAN SISWA DAN FASILITAS TERHADAP HASIL BELAJAR MENGETIK (KEYBOARDING) MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 MAGELANG

THE INFLUENCE OF STUDENT ATTENTIONS AND FACILITY TO THE KEYBOARDING STUDY RESULT OF OFFICE ADMINISTRATION SUBJECTS STUDENT OF TEN GRADE COMPETENCY OFFICE ADMINISTRATION OF 2 VOCATIONAL HIGH SCHOOL MAGELANG

Deni Tri Yuliana, Joko Kumoro
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,
denitriyuliana@gmail.com, jokokum@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding* Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang, (2) pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang, (3) pengaruh perhatian siswa dan fasilitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 108 siswa dengan sampel 85 siswa. Pengujian instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari dengan jumlah 32 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas serta uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Mengetik dengan $r_{x1y} = 0,514$; $r^2_{x1y} = 0,265$; dan $t_{hitung} = 5,466$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,13, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas terhadap Hasil Belajar Mengetik dengan $r_{x1y} = 0,745$; $r^2_{x1y} = 0,555$; dan $t_{hitung} = 10,182$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,13, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Siswa dan Fasilitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar mengetik dengan $R_{y(1,2)} = 0,779$; $R^2_{Y(1,2)} = 0,606$; dan $F_{hitung} = 63,102$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,186. Sumbangan relatif pengaruh Perhatian Siswa sebesar 29,6% dan Fasilitas 70,4% terhadap hasil belajar mengetik. Sumbangan efektif pengaruh Perhatian Siswa 17,9% dan Fasilitas sebesar 42,6%.

Kata kunci: *Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium Administrasi Perkantoran*

Abstract

This study aims to discover: (1) influence of student attentions to the keyboarding study result ten grade student of Competency Office Administration of 2 Vocational High School Magelang, (2) influence of facility to the keyboarding study result ten grade student of Competency Office Administration of 2 Vocational High School Magelang, (3) influence of student attentions and facility to the keyboarding study result ten grade student of Competency Office Administration of 2 Vocational High School Magelang. This study is an ex post facto study with quantitative approach. The sample of this study are the student of Office Administration Class of 2 Vocational High School Magelang which consists of 85 students. Instrument test is conducted to 32 students of 1 Vocational High School Wonosari. Data analysis methods are: requirement analysis test with normality test, multycolinierity test, and simple regression analysis and double regression analysis are use as the hypotesis test. This study shows: (1) there are positive and significant influence of student attentions to keyboarding study result with $r_{x1y} = 0,514$; $r^2_{x1y} = 0,265$; and $t_{hitung} = 5,466$ bigger than $t_{tabel} = 2,13$, (2) there are positive and significant influence of facility to keyboarding study result with $r_{x1y} = 0,745$; $r^2_{x1y} = 0,555$; and $t_{hitung} = 10,182$ bigger than $t_{tabel} = 2,13$, (3) there are positive and significant influence of student attentions and facility to keyboarding study result with $R_{y(1,2)} = 0,779$; $R^2_{Y(1,2)} = 0,606$; and $F_{hitung} = 63,102$ bigger than $F_{tabel} = 3,186$. Relative distribution student attentions is 29,6% and facility is 70,4% to keyboarding study result. Effective contribution of student attentions is 17,9% and facility is 42,6%.

Key words: *Student Attentions, Facility, Study Result*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dan diperlukan di Indonesia. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna memajukan bangsa dan negara. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar sehingga proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam bidang pendidikan terdapat proses pembelajaran. Hasil dalam pembelajaran diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guna memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, proses pembelajaran harus dilakukan secara tepat. Usaha untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal akan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dalam diri sendiri. Faktor tersebut digolongkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor psikologis yaitu intelegensi, bakat khusus, minat, perhatian, keadaan emosi, serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor tersebut digolongkan menjadi dua yaitu faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial yaitu manusia (sesama manusia), kemudian faktor nonsosial yaitu keadaan udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, peralatan yang dipakai atau sarana, dan fasilitas pendukung. (Nana Sudjana, 2005, p.39).

Berdasarkan observasi proses pembelajaran yang dilakukan ketika peneliti menempuh Praktik Pengalaman Kerja (PPL) periode Agustus s.d. September 2015 dengan membimbing mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran khususnya materi mengetik (*keyboarding*) dengan cepat dan tepat di SMK N 2 Magelang, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menguasai *tuts* yang ada atau cenderung tidak menggunakan sistem 10 (sepuluh) jari yang diajarkan. Siswa cenderung menggunakan sistem yang salah atau tidak beraturan yaitu *yang penting cepat*. Ketika guru datang untuk mengoreksi, siswa cenderung berusaha menggunakan sistem yang tepat namun terlihat sangat kesulitan. Apabila siswa tidak diawasi maka mereka mengabaikan sistem yang dianjurkan dan menggunakan teknik mereka sendiri.

Permasalahan kedua yaitu terkait dengan Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran memiliki tingkat perhatian yang kurang pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran khususnya mengetik 10 (sepuluh) jari dengan cepat dan tepat. Hasil yang diperoleh siswa dari latihan beberapa kali menunjukkan bahwa hasilnya belum optimal. Disamping itu pula, hasil ulangan yang diperoleh belum maksimal.

Permasalahan ketiga yaitu terkait dengan diketahui bahwa persentase siswa yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih cukup tinggi yakni 44,44% atau hampir sebagian dari total siswa. Hal tersebut berarti masih rendahnya hasil belajar mengetik (*keyboarding*) siswa kelas X SMK Negeri 2 Magelang. Oleh sebab itu, menjadi permasalahan baik untuk guru maupun siswa. Dari segi guru misalnya metode mengajar guru, media yang digunakan, sikap guru, dan lain-lain. Dari segi siswa misalnya tanggung jawab siswa, kedisiplinan, atau sikap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, memanfaatkan layanan internet di luar pelajaran berupa bermain sosial media, dan keterlambatan pengumpulan tugas yang diberikan, dan adanya anggapan bahwa materi mengetik 10 (sepuluh) jari tidak begitu besar manfaatnya.

Permasalahan keempat yaitu, Tingkat perhatian siswa yang kurang pada saat proses pembelajaran berlangsung, misalnya pada saat mereka terlihat mendengarkan dan memandang pelajaran yang sedang berlangsung, siswa cenderung terlihat sedang memandang dan mendengarkan, namun ketika ditanya jawaban mereka kurang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan. Kemudian pada saat menulis ataupun mencatat, mereka enggan mencatatnya dalam buku catatan, hanya sebagian siswa yang melakukannya, sedangkan yang lain hanya menyalin. Pada saat latihan atau praktikum mereka juga kurang bisa mengaplikasikan sesuai dengan contoh yang telah diajarkan. Di sisi lain, mereka mendapatkan tugas giliran berjaga di TU Sekolah, namun mereka tidak berusaha mengejar ketinggalan pelajaran yang ada malah justru mengabaikannya. Seringkali tugas yang diberikan dijadikan alasan karena tugas lain.

Permasalahan kelima yaitu, dari segi fasilitas. Penataannya cukup baik, namun kekurangannya yaitu kekondufisan kelas, karena ruang kelas berada tepat di sisi lapangan yang seringkali digunakan untuk mata pelajaran olahraga sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa sering terganggu dengan

aktivitas di luar kelas. Dari segi buku pegangan, masih dikatakan kurang karena buku pegangan yang ada sangat minim jumlahnya. Dari segi perlengkapan peralatan dinilai kurang. Sekolah ini tidak lagi menggunakan mesin ketik manual maupun elektronik, melainkan sudah menggunakan komputer. Karpet sebagai alas dari lantai masih layak digunakan, namun terdapat beberapa meja dan kursi yang sudah tidak layak untuk digunakan. Dilihat dari fasilitas lainnya baik utama maupun penunjang, masih terdapat kekurangan seperti dari segi fasilitas utama mengenai ruang yang kurang memenuhi syarat, kabel yang berantakan, dan ketersediaan komputer yang kurang dikarenakan rusak. Selain itu dari segi penunjang yaitu pemanfaatan layanan internet yang dipakai kepentingan siswa di luar materi maupun pelajaran sekolah. “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya” (M. Dalyono, 2001, p.241).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Siswa dan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Mengetik (*Keyboarding*) Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.”

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex-Post Facto* yakni penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian diamati kebelakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jalan Jend. A. Yani 135 A Magelang, Kramat Selatan, Magelang Utara, Kota Magelang. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei sampai dengan Juni 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah 108 siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Responden siswa diambil sampel secara acak (random). Sampel responden siswa dalam penelitian ini sebanyak 85 orang. Sampel yang digunakan yaitu *propotional random sampling*. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan berbantuan pedoman observasi, dokumentasi dan kuesioner/angket.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan mempunyai maksud untuk mendapatkan instrumen yang mempunyai kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) serta instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari yang memiliki karakteristik hampir sama dengan subyek penelitian serta demografi sekolah yang memiliki karakteristik serupa.

1. Uji Validitas Instrumen

r_{tabel} yang digunakan untuk kuesioner/angket siswa sebesar 0,213, maka r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,213 maka butir tersebut dikatakan valid. Hasil validitas dari 16 pernyataan instrumen perhatian siswa ternyata terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 5, 13, dan 15. Pada variabel fasilitas belajar dari 20 pernyataan terdapat 4 yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 2, 4, 9, 10. Dengan demikian sisa pernyataan yang valid variabel perhatian siswa 13 butir dan variabel fasilitas belajar 16 butir.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen untuk kuesioner/angket perhatian siswa memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,788 sedangkan instrumen kuesioner/angket fasilitas belajar mempunyai reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,778 sehingga instrumen kuesioner/angket perhatian siswa dan fasilitas belajar dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas serta uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Tempat Penelitian.
 - a. Sejarah SMK Negeri 2 Magelang
SMK Negeri 2 Magelang berdiri pada tahun 1968 dengan 1 jurusan tata perusahaan. Setelah beberapa waktu, Jurusan Tata Perusahaan dibagi menjadi 3 jurusan, yaitu: jurusan tata buku, jurusan tata niaga, dan jurusan tata perkantoran yang dimulai sejak tahun 1973. Pada tahun 1984 jurusan tata buku berubah menjadi jurusan akuntansi, jurusan tata niaga berubah menjadi manajemen bisnis, dan jurusan tata perkantoran berubah menjadi ketatausahaan hingga tahun 2001 berubah menjadi administrasi perkantoran.
 - b. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Magelang
Visi
Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan global.
Misi
SMK Negeri 2 Magelang mempunyai misi sebagai berikut:
 - 1) Melaksanakan sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
 - 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
 - 3) Meningkatkan peran serta dunia usaha dan dunia industri dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan.
 - 4) Membangun jiwa wirausaha yang handal dan berakhlak mulia.
 - c. Deskripsi Fisik Prasarana
Terdapat 42 Prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Magelang dengan jumlah yang berbeda antara tiap prasarana. Adapun prasarana yang paling banyak yaitu ruang teori yang berjumlah 30, kamar mandi 22, kantin umum 3, ruang laboratorium komputer 2, gudang 2, dan

prasarana lainnya masing-masing berjumlah 1.

2. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Hasil Belajar

Data mengenai variabel hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan rata-rata tugas mengetik (*keyboarding*) siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Negeri 2 Magelang sebesar 78. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah dengan bantuan SPSS 20.0 diperoleh skor tertinggi 93 dan skor terendah 65. Hasil analisis menunjukkan harga Mean (M) sebesar 77,25, Median (Me) sebesar 78,00, dan Modus (Mo) sebesar 78, serta Standar Deviasi (SD) sebesar 6,09.

Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Berdasarkan tabel distribusi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	65 – 69	4	5%
2	70 – 74	33	39%
3	75 – 79	20	23%
4	80 – 84	15	18%
5	85 – 89	11	13%
6	90 – 94	2	2%
7	95 – 99	0	0%
JUMLAH		85	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar di atas menunjukkan mayoritas frekuensi variabel hasil belajar terdapat pada interval 70-74 yakni sebanyak 33 siswa (39%). Sisanya terdapat pada interval 65-69 sebanyak 4 siswa (5%), interval 75-79 sebanyak 20 siswa (23%), interval 80-84 sebanyak 15 siswa (18%), interval 85-89 sebanyak 11 siswa (13%), interval 90-94 sebanyak 2 siswa (2%), interval 95-99 sebanyak 0 siswa (0%).



Gambar 1. Diagram Frekuensi Hasil Belajar mengetik

Identifikasi kecenderungan hasil belajar dalam penelitian ini tidak menggunakan penentuan rata-rata (*mean*), dan standar deviasi empirik, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah. Ketentuan sebagai berikut: ketercapaian belajar siswa < 78 maka siswa dikatakan rendah, ketercapaian belajar siswa $\geq 78 \leq 85$ siswa dikatakan cukup, dan ketercapaian belajar siswa > 85 siswa dikatakan tinggi.

2) Kategori Kecenderungan Hasil Belajar.

Tabel 2 Identifikasi Kategori Kecenderungan Hasil Belajar

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	11	13%
Cukup	30	35%
Rendah	44	52%
Jumlah	85	100%

Hasil Belajar Mengetik kategori tinggi sebanyak 11 siswa (13%), kategori sedang sebanyak 30 siswa (35%), dan sisanya kategori rendah sebanyak 44 siswa (52%).

b. Analisis Variabel Bebas

1) Variabel Perhatian Siswa

Data perhatian siswa yang diperoleh dari hasil menjawab 13 butir pernyataan tentang perhatian siswa dari para responden dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 merupakan skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh

hasil sebagai berikut: Skor minimal 30, skor maksimal 50, Nilai Standar Deviasi (SD) 5,193. Mean 40,247, Median 40, Modus 37.

a) Berdasarkan tabel distribusi Tabel 3. Distribusi frekuensi Variabel Perhatian Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	30 – 33	10	12%
2	34 – 37	18	21%
3	38 – 41	20	24%
4	42 – 45	20	24%
5	46 – 49	16	18%
6	50 – 53	1	1%
7	54 -56	0	0%
JUMLAH		85	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel perhatian siswa menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi variabel perhatian siswa terdapat pada interval 38-41 dan 42-45 sebanyak 20 siswa (24%). Sisanya terdapat pada interval 30-33 sebanyak 10 siswa (12%), interval 34-37 sebanyak 18 siswa (21%), interval 46-49 sebanyak 16 siswa (18%), interval 50-53 sebanyak 1 siswa (1%), dan interval 54-56 sebanyak 0 siswa (0%).

b) Kategori Kecenderungan Perhatian Siswa.

Tabel 4. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Siswa

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	16	19%
Cukup	57	67%
Rendah	12	14%
Jumlah	85	100%

Perhatian siswa kelas X Keahlian Administrasi Perkantoran yang masuk dalam kelompok tinggi sebanyak 16 siswa (19%), kelompok cukup sebanyak 57 siswa (67%), dan

kelompok rendah sebanyak 12 siswa (14%).

2) Variabel Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar yang diperoleh dari hasil menjawab 16 butir pernyataan tentang fasilitas belajar dari para responden dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 merupakan skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Hasil data yang diperoleh sebagai berikut: Skor minimal 31, skor maksimal 59, Standar Deviasi(SD) 6,318, Mean 45,247, Median 44, Modus 41.

a) Berdasarkan tabel distribusi.

Tabel 5. Distribusi frekuensi Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	31 – 35	3	4%
2	36 – 40	16	19%
3	41 – 45	31	37%
4	46 – 50	16	19%
5	51 – 55	15	17%
6	56 – 60	4	5%
7	61 – 65	0	0%
JUMLAH		85	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel perhatian siswa di atas menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi variabel fasilitas belajar terdapat pada interval 41-45 sebanyak 31 siswa (37%). Sisanya terdapat pada interval 31-35 sebanyak 3 siswa (4%), interval 36-40 sebanyak 16 siswa (19%), interval 46-50 sebanyak 16 siswa (19%), interval 51-55 sebanyak 15 siswa (17%), interval 56-60 sebanyak 4 siswa (5%), dan interval 61-65 sebanyak 0 siswa (0%).

b) Kategori Kecenderungan Fasilitas Belajar.

Tabel 6. Identifikasi Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	16	19%
Cukup	60	70%
Rendah	9	11%
Jumlah	85	100%

Fasilitas belajar kelas X Keahlian Administrasi Perkantoran yang masuk dalam kelompok tinggi sebanyak 16 siswa (19%), kelompok cukup sebanyak 60 siswa (71%), dan kelompok rendah sebanyak 9 siswa (11%).

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Mengetik.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai korelasi (r_{xy}) adalah 0,514. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bersifat positif variabel perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,265 atau 26,5% yang artinya bahwa perhatian siswa mampu menjelaskan 26,5% perubahan hasil belajar mengetik (*keyboarding*).

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 20.0 for windows diperoleh nilai t_{hitung} 5,466 lebih besar dari t_{tabel} 2,010 dengan nilai sig. T sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Artinya bahwa semakin tinggi perhatian siswa, akan semakin tinggi nilai hasil belajar yang didapat. Besarnya sumbangan efektif perhatian siswa terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) sebesar 17,9%.

Adanya perhatian siswa menjadi pendorong bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan analisis deskriptif perhatian siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Magelang termasuk ke dalam kriteria cukup. Hasil penelitian diketahui bahwa empat indikator pada perhatian siswa yaitu

konsentrasi, rasa ingin tahu, usaha belajar, dan keseriusan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mengetik. Hasil penelitian dengan angket diketahui pada indikator usaha belajar memiliki skor terendah sebanyak 52% kategori kadang-kadang.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian dari jurnal maka tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian siswa. Perhatian siswa mempunyai peranan yang penting dalam belajar. Perhatian merupakan faktor yang besar pengaruhnya, apabila siswa mempunyai perhatian yang besar mengenai apa yang dipelajari maka siswa dapat menerima dan memilih stimuli yang relevan untuk diproses lebih lanjut diantara sekian banyak stimuli yang datang dari luar. Perhatian dapat membuat siswa untuk mengarahkan diri pada tugas yang diberikan, memilih dan memberikan fokus pada masalah yang harus diselesaikan. Perhatian siswa yang baik akan lebih mempermudah siswa dalam mempraktikkan materi mengetik, sehingga hasil belajar yang diraih pun akan memuaskan. Oleh karena itu, perhatian siswa perlu ditingkatkan agar hasil belajar mengetik siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang meningkat pula.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai korelasi (r_{xy}) adalah 0,745. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bersifat positif variabel fasilitas terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,555 atau 55,5% yang artinya bahwa fasilitas mampu menjelaskan 55,5% perubahan hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 20.0 for windows diperoleh nilai t_{hitung} 10,182 lebih besar dari t_{tabel} 2,13 dengan nilai sig. T sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya bahwa semakin tinggi fasilitas belajar, akan semakin tinggi nilai hasil belajar yang didapat. Besarnya sumbangan efektif fasilitas terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) sebesar 42,7%.

Adanya fasilitas belajar menjadi pendorong bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan analisis deskriptif

perhatian siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Magelang termasuk ke dalam kriteria cukup. Hasil penelitian diketahui bahwa enam indikator pada perhatian siswa yaitu alat pelajaran, alat peraga, media pembelajaran, ruang kelas, perpustakaan, dan ruang praktek/lab berpengaruh positif terhadap hasil belajar mengetik. Hasil penelitian dengan angket diketahui pada indikator perpustakaan memiliki skor terendah sebanyak 52% kategori kadang-kadang.

Adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai diharapkan akan terjadi perubahan, misalnya dengan sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap dan memadai, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, siswa tidak perlu meminjam ataupun menggantungkan tugasnya pada teman, karena dapat mengerjakan tugasnya sendiri dengan bantuan fasilitas yang telah disediakan. Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah yang lengkap dan memadai juga merupakan indikasi atau syarat menjadi sekolah yang efektif.

3. Pengaruh Perhatian Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian siswa dan fasilitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang. Hasil analisis diperoleh hasil koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,779, koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,606 atau 60,6% yang berarti bahwa perhatian siswa dan fasilitas mampu menjelaskan 60,6% perubahan hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Sedangkan F_{hitung} sebesar 63,102 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,186 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis regresi menunjukkan tanda positif yang berarti ada pengaruh positif antara perhatian siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*). Besarnya sumbangan efektif perhatian siswa dan fasilitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar mengetik (*keyboarding*) sebesar 60,6%, sedangkan 39,4% berasal dari variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian dari jurnal maka tinggi rendahnya hasil belajar

dipengaruhi oleh perhatian siswa dan fasilitas. Perhatian siswa yang baik dan fasilitas belajar yang memadai akan lebih mempermudah siswa dalam mempraktikkan materi mengetik, sehingga hasil belajar yang diraih pun akan memuaskan. Oleh karena itu, perhatian siswa perlu ditingkatkan dan fasilitas belajar perlu diperhatikan agar hasil belajar mengetik siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang meningkat pula.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan nilai praktik mengetik berupa nilai tugas-tugas yang belum mampu menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.
2. Instrumen penelitian ini dalam bentuk angket (kuesioner) yang memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu persatu responden untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,466 dengan sig. T 0,000 ($p < 0,05$) dan memberikan sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing sebesar 17,9% dan 29,4%.
2. Fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 10,182 dengan sig. T 0,000 ($p < 0,05$) dan memberikan sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing sebesar 42,6% dan 70,4%.
3. Perhatian siswa dan Fasilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai f_{hitung} sebesar 63,102 dengan sig. F 0,000 ($p < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai efektivitas pemanfaatan laboratorium Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang maka penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian identik dengan tema penelitian ini, diharapkan memilih variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dan memberikan gambaran kontribusi lebih dari variabel-variabel digunakan, sehingga hasil belajar mengetik (*keyboarding*) pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor perhatian siswa dan fasilitas melainkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.
2. Bagi siswa, berdasarkan skor terendah pada perolehan penelitian yang terkait dengan perhatian siswa yaitu pada indikator usaha belajar pada pernyataan berusaha mengulang kembali materi mengetik yang telah diajarkan guru. Siswa harus memperhatikan materi yang dijelaskan guru dan berusaha untuk mengulang kembali apa yang disampaikan oleh guru.
3. Bagi Guru, yaitu lebih memperhatikan siswa dan mampu menjelaskan bahwa mengetik merupakan kebutuhan pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran, oleh karenanya mengetik sangatlah penting guna mengasah keterampilan.
4. Bagi sekolah, berdasarkan skor terendah pada perolehan penelitian yang terkait dengan fasilitas yaitu pada indikator perpustakaan, mengenai ketersediaan buku mengetik di perpustakaan. Agar siswa lebih memiliki wawasan, perpustakaan sekolah lebih memperhatikan ketersediaan buku materi mengetik dengan jumlah yang mencukupi, sehingga siswa mampu mencari materi yang sesuai.

Daftar Pustaka

- M. Dalyono, (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem pendidikan Nasional*. Semarang: Media Wiyata.

Profil Singkat

Saya adalah Deni Tri Yuliana yang lahir pada tanggal 8 Juli 1993 di Banjarnegara, Jawa Tengah. Saya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012.

Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si. adalah dosen pembimbing skripsi. Beliau lahir pada tanggal 26 Juni 1960. Jenjang Pendidikan S1 Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 1984 dan S2 Universitas Indonesia tahun 1997.